



Ulasan Pasar

Jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 27 Februari 2017 cenderung mengalami kenaikan.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 5 - 7 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Sementara itu mbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 10 - 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) ditutup dengan cukup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung bergerak dengan mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin terjadi di tengah minimnya katalis jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini. Terbatasnya perubahan imbal hasil juga didukung oleh volume perdagangan yang tidak begitu besar mengindikasikan bahwa pelaku pasar menahan diri untuk melakukan transaksi menjelang lelang, dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp15 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang akan ditawarkan kepada investor.

Selain itu investor juga masih menantikan data infansi periode Februari 2017 yang akan disampaikan Badan Pusat Statistik pada hari Rabu, 1 Maret 2017 dimana inflasi diperkirakan masih akan cukup tinggi seiring dengan kenaikan beberapa tarif serta bencana banjir di beberapa wilayah sehingga mendorong kenaikan harga bahan pangan.

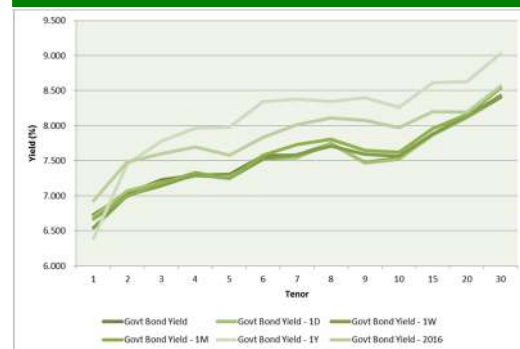
Secara keseluruhan, terbatasnya perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk 15 tahun dan 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan masing - masing di level 7,827% dan 8,087% sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan 2 bps dilevel 7,241% dan untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,503%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring dengan tren penurunan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 3,845% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 bps dan imbal hasil dari INDO-47 ditutup dengan penurunan sebesar 4 bps di level 4,813% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 60 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun sebesar 1 bps di level 2,475%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, senilai Rp5,73 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,62 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,38 triliun dari 24 kali transaksi di harga rata - rata 98,99% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp877,97 miliar dari 53 kali transaksi di harga rata - rata 96,51%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	99.15	98.50	98.85	1381.15	24
FR0059	99.75	94.63	99.75	877.98	53
FR0069	101.85	101.80	101.85	814.70	15
FR0066	98.75	98.75	98.75	480.00	1
SR008	102.75	101.00	101.95	341.29	16
FR0072	103.30	99.90	101.40	283.19	15
FR0056	106.33	105.90	106.33	224.80	5
FR0068	103.55	101.25	102.40	163.68	12
FR0053	103.90	103.50	103.65	150.11	4
FR0057	111.08	111.00	111.08	150.00	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TAFS02ACN2	AAA(idn)	100.05	99.90	100.00	389.00	37
ISAT01DCN3	idAAA	110.96	110.95	110.95	100.00	2
WOMF01BCN4	AA(idn)	102.45	101.95	102.05	60.00	8
ANTM01BCN1	idBBB+	88.50	87.00	88.43	52.00	4
PNBN045B	idAA-	101.82	101.05	101.75	52.00	13
MAPI01BCN3	idAA-	100.97	100.94	100.97	50.00	2
SIAISA02	idA(sy)	101.20	100.80	100.80	32.00	5
TLKM01DCN1	idAAA	110.83	110.82	110.82	32.00	2
SIAISA01	idA	101.05	100.85	101.05	25.00	7
MEDC01CN2	idA+	100.08	100.06	100.08	24.00	3

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp995,80 miliar dari 33 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A (TAFS02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp389 miliar dari 37 kali transaksi di harga rata-rata 99,98% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D (ISAT01DCN3) senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 110,95%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas sebesar 10,00 pts (0,08%) di level 13341,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13335,00 hingga 13352,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Peso Philippina (PHP) dan Yen Jepang (JPY).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang dua pekan sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp18,43 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp31,85 triliun. Kami perkirakan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

Selain lelang, pemerintah kembali menawarkan Sukuk Negara bagi investro ritel, yaitu Sukuk Negara Ritel seri SR009 yang ditawarkan sejak tanggal 27 Februari 2017 hingga 17 Maret 2017. Tingkat imbal hasil yang ditawarkan pemerintah untuk Sukuk Negara dengan tenor 3 tahun tersebut adalah sebesar 6,90% per tahun yang dibayarkan setiap bulannya kepada investor.

Adapun pergerakan harga Surat Utang Negara kami perkirakan akan berpotensi untuk mengalami penurunan di tengah pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan jelang pidato Presiden Donald Trump yang akan dilaksanakan pada hari ini waktu setempat. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,358% dari posisi penutupan di akhir pekan pada level 2,313%. Imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi penutupan di akhir pekan masing-masing di level 0,199% dan 1,152%. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika yang telah mengalami kenaikan dalam beberapa hari terakhir.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga kami perkirakan pergerakan harganya akan cenderung terbatas dengan arah pergerakan yang cenderung mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon jangka panjang dapat mengiktui lelang penjualan Surat Utang Negara, dimana pemerintah menawarkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang, yaitu FR0059 (2027), FR0072 (2036) dan FR0067 (2044).

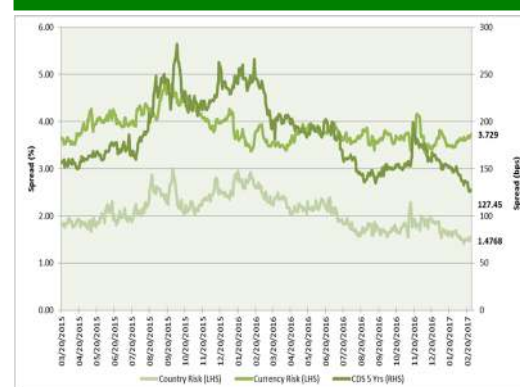
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170601 (New Issuance), SPN12180301 (New Issuance), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0072 (Reopening) dan FR0067 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 28 Februari 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
	SPN 03170601	SPN 12180301	FR0061	FR0059	FR0072	FR0067
Seri	SPN 03170601	SPN 12180301	FR0061	FR0059	FR0072	FR0067
Jatuh Tempo	1 Juni 2017	1 Mar 2018	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036	15 Feb 2044
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%	8,75000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—40 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada instrument Surat Perbendaharaan Negara, yaitu SPN03170601 dan SPN12180301. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170601 berkisar antara 5,00 - 5,09;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180301 berkisar antara 5,87 - 5,96;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 7,21 - 7,31;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 7,46 - 7,56;
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 8,06 - 8,15; dan
- Obligasi Negara seri FR0067 berkisar antara 8,34 - 8,43.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 2 Maret 2017. Sepanjang tahun 2017, pemerintah telah menerbitkan Surat Utang Negara melalui lelang senilai Rp75,78 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp171,89 triliun. Pada kuartal I 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.332	2.313	↑ 0.020	0.008
UK	1.160	1.075	↑ 0.085	0.079
Germany	0.192	0.184	↑ 0.008	0.045
Japan	0.046	0.063	↓ -0.017	-0.270
Singapore	2.308	2.322	↓ -0.015	-0.006
Thailand	2.671	2.667	↑ 0.003	0.001
Indonesia (USD)	3.808	3.864	↓ -0.055	-0.014
Indonesia	7.503	7.496	↑ 0.007	0.001
Malaysia	4.012	4.023	↓ -0.011	-0.003
China	3.305	3.313	↓ -0.008	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Feb-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.13	100.10	100.13	↓ (3.90)	5.384%	5.087%	↑ 29.69	0.129	0.126
FR28	10.000	15-Jul-17	0.38	101.87	101.87	↑ 0.20	4.949%	4.954%	↓ (0.52)	0.381	0.372
FR66	5.250	15-May-18	1.21	98.60	98.61	↓ (1.20)	6.461%	6.450%	↑ 1.05	1.174	1.138
FR32	15.000	15-Jul-18	1.38	111.15	111.32	↓ (16.90)	6.420%	6.300%	↑ 12.01	1.285	1.245
FR38	11.600	15-Aug-18	1.46	107.10	107.16	↓ (6.10)	6.445%	6.403%	↑ 4.22	1.389	1.346
FR48	9.000	15-Sep-18	1.55	103.48	103.61	↓ (12.80)	6.591%	6.504%	↑ 8.64	1.422	1.376
FR69	7.875	15-Apr-19	2.13	101.89	101.80	↑ 9.00	6.901%	6.947%	↓ (4.56)	1.949	1.884
FR36	11.500	15-Sep-19	2.55	110.15	110.16	↓ (0.50)	7.066%	7.064%	↑ 0.21	2.188	2.113
FR31	11.000	15-Nov-20	3.72	112.11	112.15	↓ (4.70)	7.217%	7.203%	↑ 1.36	3.099	2.991
FR34	12.800	15-Jun-21	4.30	120.05	120.13	↓ (8.30)	7.276%	7.256%	↑ 2.03	3.449	3.328
FR53	8.250	15-Jul-21	4.38	103.61	103.63	↓ (1.50)	7.269%	7.265%	↑ 0.40	3.744	3.613
FR61	7.000	15-May-22	5.21	98.95	99.05	↓ (9.20)	7.241%	7.220%	↑ 2.16	4.366	4.213
FR35	12.900	15-Jun-22	5.30	124.02	124.18	↓ (15.30)	7.338%	7.307%	↑ 3.08	4.062	3.918
FR43	10.250	15-Jul-22	5.38	112.47	112.59	↓ (12.20)	7.395%	7.370%	↑ 2.59	4.296	4.142
FR63	5.625	15-May-23	6.21	90.84	90.99	↓ (15.50)	7.494%	7.460%	↑ 3.35	5.186	4.999
FR46	9.500	15-Jul-23	6.38	109.97	110.17	↓ (19.80)	7.501%	7.464%	↑ 3.73	4.957	4.777
FR39	11.750	15-Aug-23	6.46	121.18	121.26	↓ (8.60)	7.550%	7.535%	↑ 1.51	4.868	4.691
FR70	8.375	15-Mar-24	7.04	104.66	104.87	↓ (20.70)	7.510%	7.472%	↑ 3.72	5.309	5.117
FR44	10.000	15-Sep-24	7.55	113.24	113.26	↓ (2.50)	7.656%	7.652%	↑ 0.41	5.395	5.196
FR40	11.000	15-Sep-25	8.55	120.42	120.37	↑ 5.10	7.693%	7.700%	↓ (0.73)	5.779	5.565
FR56	8.375	15-Sep-26	9.55	106.36	106.41	↓ (5.30)	7.432%	7.425%	↑ 0.75	6.613	6.376
FR37	12.000	15-Sep-26	9.55	128.88	128.49	↑ 38.80	7.675%	7.725%	↓ (4.91)	6.122	5.896
FR59	7.000	15-May-27	10.21	96.44	96.49	↓ (4.80)	7.503%	7.496%	↑ 0.70	7.258	6.995
FR42	10.250	15-Jul-27	10.38	117.50	117.32	↑ 18.20	7.762%	7.785%	↓ (2.32)	6.865	6.608
FR47	10.000	15-Feb-28	10.97	115.60	115.55	↑ 4.60	7.851%	7.857%	↓ (0.57)	7.181	6.910
FR64	6.125	15-May-28	11.21	86.79	86.83	↓ (3.90)	7.923%	7.917%	↑ 0.58	7.867	7.567
FR71	9.000	15-Mar-29	12.04	107.85	107.92	↓ (6.70)	7.973%	7.964%	↑ 0.83	7.482	7.196
FR52	10.500	15-Aug-30	13.46	120.12	120.02	↑ 10.50	8.028%	8.039%	↓ (1.13)	8.002	7.693
FR73	8.750	15-May-31	14.21	106.53	106.53	↑ 0.20	7.971%	7.972%	↓ (0.02)	8.391	8.070
FR54	9.500	15-Jul-31	14.38	112.16	112.14	↑ 2.70	8.055%	8.058%	↓ (0.30)	8.397	8.072
FR58	8.250	15-Jun-32	15.30	101.70	101.69	↑ 0.90	8.053%	8.054%	↓ (0.10)	8.870	8.527
FR74	7.500	15-Aug-32	15.46	97.09	97.06	↑ 2.90	7.827%	7.831%	↓ (0.33)	9.286	8.937
FR65	6.625	15-May-33	16.21	87.21	87.05	↑ 16.10	8.050%	8.070%	↓ (1.98)	9.513	9.145
FR68	8.375	15-Mar-34	17.04	102.54	102.59	↓ (4.50)	8.096%	8.092%	↑ 0.48	9.125	8.770
FR72	8.250	15-May-36	19.21	101.56	101.54	↑ 2.10	8.087%	8.089%	↓ (0.21)	9.797	9.416
FR45	9.750	15-May-37	20.21	114.84	114.92	↓ (7.90)	8.229%	8.222%	↑ 0.73	9.626	9.246
FR50	10.500	15-Jul-38	21.38	121.90	122.12	↓ (21.80)	8.294%	8.275%	↑ 1.87	9.827	9.436
FR57	9.500	15-May-41	24.21	111.89	111.87	↑ 2.00	8.346%	8.348%	↓ (0.18)	10.282	9.870
FR62	6.375	15-Apr-42	25.13	79.17	79.20	↓ (2.70)	8.372%	8.369%	↑ 0.31	11.080	10.635
FR67	8.750	15-Feb-44	26.97	104.02	103.81	↑ 20.30	8.372%	8.391%	↓ (1.85)	10.977	10.536

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	23-Feb-17	24-Feb-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	533.23	526.26
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	50.32	54.55
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	50.32	54.55
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,274.72	1,275.47
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.72	89.66
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	244.76	244.93
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	686.73	687.50
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	121.87	122.36
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.63	87.66
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.59	57.54
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.30	108.17
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,858.27	1,856.27
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	1.222	0.777



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.